

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variable predictor manajemen laba dengan menggunakan metode meta analisis. Metode ini dipilih karena meta analisis mampu mengkaji keajegan atau ketidakajegan hasil penelitian lampau yang disebabkan semakin banyaknya replikasi atau verifikasi penelitian.

Sample dalam penelitian ini berupa jurnal-jurnal dari , JRAI, JAKI, JA, Akuntabilitas dan JAAI yang diterbitkan antara tahun 2000 sampai dengan tahun 2009. Diperoleh 19 jurnal yang akan digunakan dalam sample penelitian ini.

Hasil pengujian menunjukkan 1) Kualitas auditor mampu menekan tindakan manajemen laba, 2) Komite audit berpengaruh negative terhadap tidakana manajemen laba, 3) kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap manajemen laba 4) Kepemilikan institusional mampu menekan tidakan manajemen laba, 5) Komisaris independent mampu menekan tindakan manajemen laba, 6) tingginya ROI mengindikasikan praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan, 7) *market to book value* berpengaruh negative terhadap manajemen laba, 8) *cash flow from operation* tidak berpengaruh dengan tidakan manajemen laba, 9) tingkat pertumbuhan perusahaan mengindikasikan praktik-praktik manajemen laba , 10) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan manajemen laba, 11) *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, 12) *debt* yang tinggi mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan manajemen laba

Kata kunci : *meta analysis* , *Earning manajement*, *good corporate governance* , dan Karakteristik perusahaan